



**PERAN KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN
MUTU MADRASAH DI MI. MIFTAHUL HUDA MALANG**

SKRIPSI

Oleh:

RIZKI CAHYANING ARIFIN PUTRI

NPM. 21601013020



UNIVERSITAS ISLAM MALANG

FAKULTAS AGAMA ISLAM

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

2020

ABSTRAK

Putri, Rizki Cahyaning Arifin. 2020. *Peran Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Madrasah di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Malang*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Drs. H. Azhar Haq, M.PdI. Pembimbing 2: Dr. Fita Mustafida, M.Pd.

Kata Kunci : Peran, Kepala Madrasah, Mutu

Pendidikan adalah upaya yang sengaja untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan murid. Untuk mewujudkan upaya itu, proses belajar menjadi hal yang penting. Mutu pendidikan merupakan salah satu isu pendidikan, terutama berkaitan dengan rendahnya mutu pendidikan pada setiap jenjang dan satuan pendidikan, terutama pendidikan dasar dan menengah.

Untuk mengembangkan sekolah yang berdedikasi tinggi, lembaga pendidikan sekolah pun harus memiliki visi dan misi yang harus dikelola serta dipertimbangkan. Karena dengan adanya visi dan misi tiap lembaga pendidikan akan terwujudnya suatu ketercapaian tujuan dalam meningkatkan mutu sekolah. Hal tersebutlah yang melatarbelakangi Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Malang yang dimiliki, terwujudnya Madrasah Ibtidaiyah yang berkarakter ahlussunnah wal-jamaah dan berprestasi unggul.

Berdasarkan observasi awal, bahwasannya kepala madrasah di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Malang memiliki peran Kepala sekolah sebagai leader, lokomotif, dan motivator. Dengan diketahuinya peran kepala madrasah sebagai leader atau pemimpin di suatu lembaga dapat diketahui proses dan tujuan yang dicapai dalam meningkatkan operasional yang akan dilaksanakan dalam madrasah tersebut.

Dari latar belakang penelitian di atas maka peneliti merumuskan masalah, yakni tentang apa saja peran kepala madrasah dalam meningkatkan mutu madrasah, dan faktor-faktor apa yang mendukung dan menghambat kepala madrasah dalam meningkatkan mutu madrasah.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan tentang apa saja peran kepala madrasah dalam meningkatkan mutu madrasah dan faktor-faktor apa yang mendukung dan menghambat kepala madrasah dalam meningkatkan mutu madrasah.

Untuk mencapai tujuan di atas maka penelitian dilakukan dengan jenis penelitian kualitatif. Prosedur pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode observasi, yakni pengamatan yang merupakan aktivitas penelitian fenomena yang dilakukan dengan cara sistematis, metode wawancara yang merupakan metode pengumpulan data dengan menggunakan jalan tanya jawab secara lisan dengan sumber penelitian, dan metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan-catatan, transkrip, buku, laporan-laporsn, agenda dan sebagainya.

Teknik analisis data yang dilakukan penelitian yaitu kondensasi data, yang mengacu pada proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, pengabstrakan, dan/atau transformasi data yang muncul pada saat pengambilan data melalui transkrip, hasil wawancara dan dokumen data. Tampilan data (*Data Display*) yang pada tahap tampilan data peneliti merancang tampilan dan memutuskan data mana yang akan di bahas di dalam penelitian ini dimana tampilan datanya memiliki kondensasi data yang jelas. menggambar dan, teknik memverifikasi kesimpulan yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Penarikan kesimpulan ini tergantung pada hasil catatan lapangan, metode yang digunakan, kemudian dibuatlah suatu kesimpulan data.

Dalam penelitian ini, peran yang dilakukan kepala madrasah dalam meningkatkan mutu madrasah Kepemimpinan Qawiyun Aminun Kepala madrasah menjadi pemimpin (*Leadership*) Kepala madrasah menjadi pendidik (*educator*) Kepala madrasah menjadi manager

Dan berdasarkan peran kepala madrasah yang didapatkan hasil temuan penelitian bahwasannya kepala Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda berusaha menjalankan amanat serta tugasnya menjadi seorang pemimpin dalam meningkatkan mutu sekolah yang dipimpinnya. Dengan berpedoman pada karakter kepemimpinan yang dimiliki yakni kepemimpinan Qawwiyun Aminun, Kuat dan Terpercaya. Yang bermakna bukan hanya kuat dalam tenaga fisik saja melainkan kuat dalam membawa beban yang begitu berat dalam memimpin dan berusaha menjadikan pribadi yang terpercaya oleh semua masyarakat yang ada di lingkungan madrasah maupun yang ada di luar lingkungan madrasah. Dan juga demi tercapainya pendidikan yang bermutu serta berkembangnya mutu madrasah di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda kepala madrasah memiliki cara tersendiri dalam kepemimpinannya yakni dengan mengajak seluruh guru dan karyawan membentuk tim yakni bertujuan untuk bekerja sama menjalankan perencanaan kepala madrasah dalam meningkatkan mutu madrasah yang biasa disebut dengan tim pengembang madrasah

Faktor-faktor yang mendukung peran kepala madrasah dalam meningkatkan mutu madrasah yakni peran guru dan wali murid, semakin padatnya agenda-agenda di madrasah dalam kurun waktu lima tahun terakhir, serta keinginan dan harapan yang tinggi dari guru dan karyawan untuk kemajuan madrasah. Sedangkan faktor-faktor yang menghambat baik dari segi internal maupun eksternal yakni lahan sekolah minim yang dimiliki oleh madrasah sehingga ruang kelas masih sangat terbatas, dari segi prasarana sudah terpenuhi tetapi masih sangat terbatas, serta kurangnya kerjasama antara guru dan karyawan dalam tim ketika pengadaan program sekolah.

Hal yang perlu diperhatikan saran-saran yakni tentang langkah kedepan dari Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Malang untuk dapat berkembang dan berkualitas dengan cara yang lebih baik lagi dengan mengembangkan dari segi akademis maupun non akademis religius yang dimiliki agar bisa maju dan semakin meningkatnya mutu madrasah di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Malang yang lebih baik dan dengan hasil yang memuaskan.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan adalah upaya yang sengaja untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan murid. Untuk mewujudkan upaya itu, proses belajar menjadi hal yang penting. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Dalam konteks kehidupan bernegara pendidikan berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman.

Mutu pendidikan merupakan salah satu isu pendidikan, terutama berkaitan dengan rendahnya mutu pendidikan pada setiap jenjang dan satuan pendidikan, terutama pendidikan dasar dan menengah. Menyadari hal itu, pemerintah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan, antara lain melalui berbagai pelatihan dan peningkatan mutu kompetensi guru, pengadaan buku dan media pembelajaran, perbaikan sarana dan prasarana pendidikan, serta peningkatan mutu manajemen sekolah. Meskipun demikian berbagai indikator mutu pendidikan mengindikasikan bahwa berbagai upaya tersebut belum tentu menunjukkan

peningkatan yang berarti. Sebagian sekolah, terutama di kota-kota, menunjukkan peningkatan mutu pendidikan yang cukup menggembirakan, namun sebagian besar lainnya masih sangat memprihatinkan. Kondisi tersebut diperparah lagi oleh krisis ekonomi yang berkepanjangan, dan telah memperburuk berbagai bidang kehidupan termasuk menurunnya mutu pendidikan.

Peningkatan mutu dapat dicapai jika sekolah dengan berbagai keanekaragamannya diberi wewenang untuk dapat mengatur dan mengurus rumah tangganya sendiri, sesuai dengan lingkungan kebutuhan peserta didik. Pernyataan ini mendorong upaya memberikan otonomi yang luas kepada sekolah, agar secara aktif dan dinamis dapat mengupayakan peningkatan mutu pendidikan melalui sumber daya yang dimiliki sekolah.

Sekolah berperan sebagai lembaga pendidikan merupakan wadah tempat proses pendidikan dilakukan, memiliki sistem kompleks dan dinamis. Juga berperan sebagai lembaga yang memproses lulusan untuk bidang-bidang pekerjaan dalam kehidupan masyarakat luas. Pendidikan sangat penting untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Dalam kaitannya, sekolah adalah tempat yang bukan hanya sekedar tempat berkumpul guru dan murid, melainkan berada suatu tatanan yang rumit dan saling berkaitan. Oleh karena itu sekolah dipandang suatu organisasi yang membutuhkan pengelolaan lebih dari itu.

Kepala madrasah mempunyai peranan penting dalam sebuah lembaga pendidikan. Kepala sekolah juga dapat disebut pemimpin dalam sebuah lembaga pendidikan yang mengatur dan mengarahkan semua

personal sekolah yang ada. Peranan kepala sekolah sebagai pemimpin mencerminkan tanggung jawab kepala sekolah untuk mengarahkan dan menggerakkan seluruh sumberdaya yang ada di sekolah, sehingga lahir etos kerja dan produktivitas yang tinggi dalam mencapai tujuan.

Kepala Madrasah mempunyai tugas merencanakan, mengelola, memimpin, dan mengendalikan program dan komponen penyelenggaraan pendidikan pada Madrasah meliputi: Standar kompetensi kelulusan, standar isi, standar proses, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar saran dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan dan standar penilaian.

Untuk mengembangkan sekolah yang berdedikasi tinggi, lembaga pendidikan sekolah pun harus memiliki visi dan misi yang harus dikelola serta dipertimbangkan. Karena dengan adanya visi dan misi tiap lembaga pendidikan akan terwujudnya suatu ketercapaian tujuan dalam meningkatkan mutu sekolah. Visi adalah kristalisasi dan formulasi alat-alat fundamental dari masyarakat yang selanjutnya dikomunikasikan kembali pada masyarakat.

Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Malang memiliki visi yaitu terwujudnya Madrasah Ibtidaiyah yang berkarakter ahlussunnah wal-jamaah dan berprestasi unggul.

Dengan berpedoman pada visi, diharapkan sekolah dapat mengembangkan diri ke arah peningkatan mutu yang berkelanjutan serta sekolah dapat memberdayakan sumber daya yang ada agar dijamin kelangsungan hidup dan pengembangannya. Dengan demikian sekolah

yang ingin maju dan berkembang harus menetapkan visi yang jelas untuk perkembangan dan peningkatan mutu sekolah.

Sedangkan untuk misi Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda yaitu : menyelenggarakan pembelajaran yang efektif dan menyenangkan serta unggul yang berlandaskan pada nilai-nilai keislaman ahlussunnah wal-jamaah, menciptakan tata kelola madrasah yang mendukung terciptanya peserta didik yang berlandaskan ahlussunnah wal-jamaah, serta menumbuh kembangkan madrasah sebagai pusat syiar islam yang berlandaskan ahlussunnah wal-jamaah.

Dengan berpedoman pada misi sekolah adalah tindakan untuk merealisasikan visi karena visi harus mengakomodasikan semua kelompok kepentingan yang terkait dengan sekolah. Dalam merumuskan misi, harus mempertimbangkan tugas pokok sekolah dan kelompok-kelompok berkepentingan yang terkait dengan sekolah.

Dengan berkaca pada visi dan misi diatas, maka peningkatan mutu pendidikan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari proses pengembangan sumber daya manusia, harus dilakukan secara terarah dan terencana, sehingga mampu menyiapkan bangsa Indonesia memasuki era globalisasi yang sarat dengan persaingan.

Juga dapat diketahui visi dan misi Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda yang mengedepankan terwujudnya Madrasah Ibtidaiyah yang bekarakter ahlussunnah waljamaah yang ditujukan untuk semua siswa, guru dan warga sekitar madrasah. Dengan terwujudnya visi dan misi tersebut maka akan lebih terlihat keunikan-keunikan yang dimiliki madrasah serta

karakter ahlussunah waljamaah dan sumber daya manusianya tertarik, juga lebih ingin untuk mengetahui lebih dalam profil madrasah.

Terwujudnya kesadaran siswa dalam menjalankan ibadah yaumiyah menurut ajaran agama islam dalam kehidupan sehari-hari, tercapainya keunggulan prestasi siswa dalam bidang akademik dan non akademik, terwujudnya penguasaan keterampilan siswa dalam bidang komputer, teknologi informasi, dan juga memiliki lingkungan Madrasah yang ramah anak untuk proses pendidikan itulah yang menjadi tujuan Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Malang. Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Malang merupakan suatu lembaga pendidikan formal yang merealisasikan tujuan pendidikan yang bermutu.

Kepala madrasah di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Malang memiliki peran Kepala sekolah sebagai leader, lokomotif, dan motivator. Dengan diketahuinya peran kepala madrasah sebagai leader atau pemimpin di suatu lembaga dapat diketahui proses dan tujuan yang dicapai dalam meningkatkan operasional yang akan dilaksanakan dalam madrasah tersebut.

Dari paparan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Peran Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Madrasah di MI. MIFTAHUL HUDA Malang”**.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan penjelasan diatas maka peneliti mengambil fokus penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana peran kepala madrasah dalam meningkatkan mutu madrasah di MI. Miftahul Huda Malang?
2. Faktor apa yang dapat menjadi pendukung dan penghambat peran kepala madrasah dalam meningkatkan mutu madrasah di MI. Miftahul Huda Malang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini secara umum sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan peran kepala madrasah dalam meningkatkan mutu madrasah di MI. Miftahul Huda Malang
2. Mendeskripsikan faktor-faktor pendukung dan penghambat kepala madrasah dalam meningkatkan mutu madrasah di MI. Miftahul Huda Malang

D. Kegunaan Penelitian

1. Teoritis

Hasil Penelitian ini diharapkan sebagai bahan kajian lebih lanjut dalam menambah wawasan pembaca dalam meningkatkan peran kepala madrasah dalam meningkatkan mutu madrasah.

2. Praktis

- a. Bagi MI. MIFTAHUL HUDA Malang

Bagi kepala madrasah dapat digunakan sebagai masukan dan pertimbangan untuk meningkatkan mutu madrasah.

b. Bagi Program Studi PGMI

Diharapkan prnrelitian ini dapat memperkaya kajian Program Studi PGMI khususnya dalam bidang peran Kepala Madrasah dalam meningkatkan mutu madrasah.

c. Bagi Mahasiswa

Dapat dijadikan referensi bagi mahasiswa untuk Peran Kepala Madrasah dalam meningkatkan mutu madrasah sebagai memperlancar penyelesaian menulis skripsi.

d. Bagi Peneliti

Dapat menambah wawasan dan pengalaman tentang peran Kepala Madrasah dalam meningkatkan mutu madrasah. Juga dapat dijadikan referensi bagi peneliti lain akan mengangkat tema yang sama namun dengan sudut pandang yang berbeda.

E. Definisi Operasional ★★★★★★

Penelitian ini berjudul “Peran Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Madrasah di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Malang”. Untuk menghindari kesalahan penafsiran dalam penelitian ini, maka peneliti memberikan definisi operasional mengenai beberapa istilah yang peneliti pergunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Peran

Peran merupakan aspek dinamis kedudukan (status), apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya,

maka ia menjalankan suatu peranan. Peran disini ditujukan kepada Kepala Madrasah dalam meningkatkan mutu Madrasah di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Malang.

2. Kepala Sekolah

Kepala Madrasah, Kepala diartikan sebagai “Ketua” atau “Pemimpin” dalam suatu organisasi atau sebuah lembaga. Sedangkan “Madrasah” adalah sebuah lembaga dimana menjadi tempat menerima dan memberi pelajaran. Secara keseluruhan Kepala Madrasah dapat diartikan sebagai seorang tenaga guru fungsional yang diberi tugas untuk memimpin suatu madrasah dimana diselenggarakan proses belajar mengajar atau tempat dimana terjadi interaksi antara guru yang memberi pelajaran dan murid yang menerima pelajaran.

3. Mutu Madrasah

Mutu Madrasah yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah fokus pada kebutuhan dan keinginan Kepala Madrasah dalam memimpin suatu madrasah. Karena di dalam mutu sekolah yang baik akan cenderung menghasilkan siswa yang bermutu.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai peran kepala madrasah dalam meningkatkan mutu madrasah menghasilkan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Peran kepala madrasah dalam meningkatkan mutu madrasah di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Malang memegang prinsip Qowwiyun Aminun yang berarti kuat dan terpercaya. Segala tindakan yang dilakukan selalu melibatkan beberapa pihak guru dan karyawan sehingga semua keputusan yang terbaik akan ditampung dan diputuskan oleh kepala madrasah. Rapat kerjasama konsisten dilakukan guna menghindari kurangnya maupun hambatan yang terjadi dalam proses pelaksanaan peningkatan mutu madrasah.
2. Faktor pendukung dan penghambat peran kepala madrasah dalam meningkatkan mutu madrasah adalah :
 - a. Faktor pendukung yang *pertama*, didapatkan dari peran guru dan wali murid kepada kepala madrasah menjadi semangat serta dorongan positif penting kepala madrasah dalam meningkatkan mutu madrasah. yang *kedua*, yakni semakin padatnya agenda-agenda yang diadakan di madrasah dalam lima tahun terakhir menjadikan dukungan positif tersendiri untuk peran kepala madrasah dalam meningkatkan mutu madrasah. Dan yang *ketiga*, keinginan dan harapan yang tinggi dari guru dan

karyawan untuk madrasah, yang tidak lain yakni semangat menjadikan madrasah semakin maju dan berkembang di lembaga pendidikan.

- b. Faktor penghambat yang terjadi di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Malang yakni *pertama*, dari segi lahan sekolah yang dimiliki madrasah, karena terbentur oleh sarana prasarana yang membuat sekolah lebih luas lagi masih repot adanya keterbatasan lahan yang ada di madrasah. *Kedua*, masih dari segi sarana yang ada di madrasah masih sangat terbatas. Dan *ketiga*, dari segi peningkatan mutu madrasah yakni masih kurangnya kerja sama dalam tim yang menjadikan ada kecemburuan sosial antara guru satu dengan yang lainnya ketika melaksanakan program kegiatan madrasah.

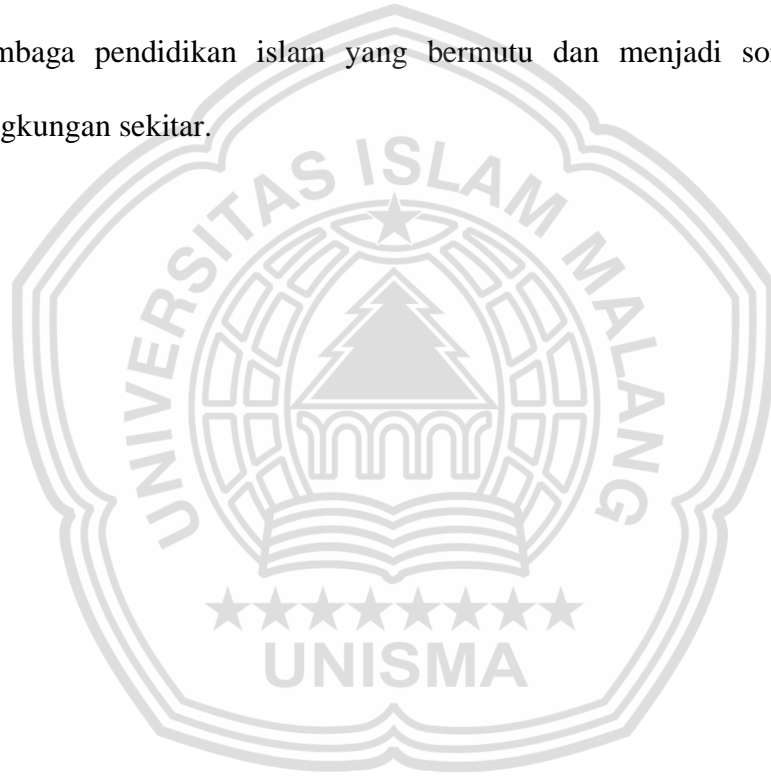
Berbagai tindakan serta upaya yang dilakukan melalui evaluasi-evaluasi oleh kepala madrasah dengan mengajak semua guru dan karyawan. Evaluasi juga dilakukan oleh pihak wali murid melalui rapat akhir semester.

B. Saran

Sehubungan dengan hasil penelitian yang penulis lakukan, kiranya dapat memberikan saran sebagai berikut

1. Bagi kepala madrasah agar terus meningkatkan program-program yang sudah dijalankan madrasah demi meningkatnya mutu madrasah Miftahul Huda Malang, serta terus melakukan evaluasi kepada semua pihak-pihak yang terlibat dalam peningkatan mutu madrasah.

2. Bagi guru agar lebih ditingkatkan kerjasama dalam tim menjalankan program-program, agenda-agenda dalam peningkatan mutu karena sesungguhnya jika sudah mencapai suatu keberhasilan maka menjadi sebuah kebanggaan tersendiri yang diraih madrasah.
3. Untuk Sarana dan Prasarana sudah terlaksana dengan baik namun harus tetap ditingkatkan, dan peneliti berdo'a semoga madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda dapat memperluas lahan sekolah dan menjadi pusat lembaga pendidikan islam yang bermutu dan menjadi sorotan di lingkungan sekitar.



DAFTAR RUJUKAN

- Ambarita, A. 2015, *Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Arikunto, S. 2000. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara
- Triatna, C. 2016, *Pengembangan Manajemen Sekolah*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Darmadi, Hamid. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Bandung: Alfabeta.
- Fauziyah, S., Hanif, M., & Mustafida, F. (2019). *Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Menerapkan Manajemen Berbasis Sekolah Untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan di SMP Ma'arif Batu*. Vicratina: Jurnal Pendidikan Islam, 4(7), 30-33.
- Hanief, Lia. N (2019). *Profesionalisme Guru dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Tahfidz Al-Asyhar Malang*, 1 (3), 138. <http://riset.unisma.ac.id/index.php/JPMI/article/view/3234>
- Gabriel. Amin Silalahi, 2003. *Metode Penelitian dan Studi Kasus*, Sidoarjo: CV Citra Media
- Hajar, Ibnu, 1996. *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif Dalam Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- J. Moleong, Lexy.2014. *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya,
- Masrokan, Mutohar. 2013, *Manajemen Mutu Sekolah*. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA
- Mendikbud. 2007, *Standar Kompetensi Kepala Sekolah TK, SD, SMP, SMA, SMK, SLB*. Yogyakarta: Pustaka Yustisia
- Nazir. M, 2014. *Metode Penelitian*, Jakarta: Ghalia Indonesia

- Mulyasa. 2004, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional dalam konteks menyukseskan MBS dan KBK*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Nazir, Moh. 2014. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Saroni Muhammad. 2006, *Manajemen Sekolah*. Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA
- Soerjono, Soekanto. 2009, *Sosiologi Suatu Pengantar, Edisi Baru*. Jakarta: Rajawali Pers
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitaitaif dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta
- Suryabrata, Sumadi . 2008. *Metodologi penelitian*. Jakarta: RajaGrafindo Persada
- Suardeyasasri. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Gramedia
- Sugiyono, 2007, *Metodologi Penelitian Bisnis*, PT. Gramedia, Jakarta
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wahjosumidjo. 2005, *Kepemimpinan Kepala Sekolah Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

